

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2025
Aura Valentina
021211002

HUBUNGAN TINGKAT KELELAHAN KERJA DENGAN KELUHAN *MUSCULOSKELETAL DISORDER* (MSDs) PADA PRAMUJASA *BUS RAPID TRANSIT* (BRT) TRANS JAWA TENGAH

ABSTRAK

Latar Belakang : MSDs merupakan penyakit akibat kerja yang umum terjadi, dengan prevalensi 7,3% di Indonesia (Riskesdas 2018). Seiring berkembangnya BRT sebagai transportasi publik utama, pramujasa sebagai garda terdepan pelayanan melakukan aktivitas kerja fisik yang melibatkan berdiri lama, gerakan berulang, dan keterbatasan waktu istirahat. Kondisi ini dapat menurunkan produktivitas, mengganggu kualitas pelayanan, serta meningkatkan risiko kelelahan kerja. Observasi menunjukkan bahwa pramujasa sering mengalami nyeri di leher, punggung, dan kaki bagian bawah. Penelitian oleh Patandung dan Widowati (2022) mengkonfirmasi adanya korelasi positif antara kelelahan kerja dan keluhan MSDs. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kelelahan kerja dengan keluhan MSDs pada pramujasa BRT Trans Jawa Tengah.

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pramujasa BRT Trans Jawa Tengah Koridor I Semarang – Bawen. Sampel yang digunakan sebanyak 64 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner IFRC dan NBM. Analisis bivariat menggunakan uji *Pearson Product Moment*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa 40% responden dengan keluhan MSDs tinggi juga mengalami kelelahan kerja tinggi, sementara 0,0% mengalami kelelahan kerja sedang dan 3,3% mengalami kelelahan kerja rendah. Ada hubungan antara tingkat kelelahan kerja dengan keluhan MSDs pada pramujasa BRT Trans Jawa Tengah ($p\text{ value} = 0,037$) dengan ($r = 0,262$) yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan korelasi yang lemah.

Kesimpulan : Ada hubungan tingkat kelelahan kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada pramujasa *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Jawa Tengah

Kata Kunci : Kelelahan kerja, *musculoskeletal disorders*, pramujasa

Ngudi Waluyo University
Public Health Study Program, Faculty of Health
Final Project, February 2025
Aura Valentina
021211002

THE RELATION BETWEEN WORK FATIGUE LEVEL AND MUSCULOSKELETAL DISORDERS (MSDs) IN CENTRAL JAVA BUS RAPID TRANSIT (BRT) SERVICE PERSONNEL

ABSTRACT

Background: MSDs are a common occupational disease, with a prevalence of 7.3% in Indonesia (Risksdas 2018). Along with the development of BRT as the main public transportation, flight attendants as the front line of service carry out physical work activities that involve long standing, repetitive movements, and limited rest time. This condition can reduce productivity, interfere with service quality, and increase the risk of work fatigue. Observations show that flight attendants often experience pain in the neck, back, and lower legs. Research by Patandung and Widowati (2022) confirmed the existence of a positive correlation between work fatigue and MSDs complaints. Therefore, this study aims to determine the relationship between the level of work fatigue and MSDs complaints in BRT Trans Central Java flight attendants.

Method: This type of research is quantitative with *a cross sectional approach* and sampling technique, namely *purposive sampling*. The population in this study is all BRT Central Java Trans Corridor I Semarang – Bawen flight attendants. The sample used was 64 respondents. Data collection uses IFRC and NBM questionnaires. Bivariate analysis using *the Pearson Product Moment* test.

Results: The results showed that 40% of respondents with high MSDs complaints also experienced high work fatigue, while 0.0% experienced moderate work fatigue and 3.3% experienced low work fatigue. There was a relationship between the level of work fatigue and MSDs complaints in the Central Java BRT flight attendant (*p value* = 0.037) and (*r* = 0.262) which showed a positive relationship with weak correlation strength.

Conclusion: There is a relationship between the level of work fatigue and complaints of *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) in the Central Java Trans *Rapid Transit* (BRT) Bus conductor

Keywords: Work fatigue, musculoskeletal disorders, service personnel